

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2018**

Indra Kurniawan, Jack Febriand Adel, Inge Lengga Sari Munthe  
indrakurniawan174@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji

**Abstract**

*The Purpose of this study was to determine the effect of profitability and liquidity with good corporate governance (GCG) as moderating firm value. The data is used is secondary data taken from the financial satatments of manufacturing companies listed on the IDX in 2015-2018. The population in this study amounted to 165 manufacturing companies listed on the IDX during the study periode. The sampel were determined by purposive sampling technique. The analytical method used in this research is quantitative. The data analysis technique used descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the variables of profitability, liquidity and GCG simultaneously affect firm value by 37.6% and the remaining 62.4% is explained by other variables which are not discussed in this study. The test results between profitability and liquidity moderated by GCG simultaneously also affect the firm value by 42.4% and the remaining 57.6% is explained by other variables which are not discussed in this study..*

**Keywords :** *Profitability, liquidity, good corporate governance (GCG) and company value.*

**I.Pendahuluan**

**Latar Belakan**

Kinerja Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir tahun 2018 menjadi yang terburuk dalam 3 tahun terakhir setelah minus 2,45%, hal ini memperlihatkan penurunan nilai pasar pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Saleh, 2018). Nilai pasar suatu perusahaan (*market value*) menunjukkan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut, tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan menggambarkan baik buruknya kinerja perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang saham, maka dari itu biasanya nilai perusahaan selalu dikaitkan dengan harga saham. Menurut Kusmajaya (dalam Ayu dan Suarjaya, 2017) nilai perusahaan yaitu harga yang bersedia untuk di bayar investor apabila perusahaan tersebut di jual yang dikaitkan dengan harga saham. Selain itu, Brigham dan Houston (dalam Susianti dan Yasa, 2013) juga berpendapat bahwa salah satu tujuan pendirian perusahaan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui nilai perusahaan. Investor yang ingin menanamkan modalnya tentu mempunyai indikator tertentu sebagai acuan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Salah satu indikator yang paling sering digunakan investor dalam menilai kinerja perusahaan yaitu melalui rasio keuangan, ada 4 indikator rasio keuangan yang dapat digunakan oleh investor diantaranya rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai labanya, rasio ini juga dapat digunakan sebagai tolak ukur perusahaan dalam menggambarkan kinerja fundamentalnya. Tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan tentulah untuk mencari laba semaksimal mungkin, dengan tingginya nilai laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan memberikan kesejahteraan bagi perusahaan tersebut serta para pemegang sahamnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Ukhriyawati (2016) secara parsial profitabilitas yang diproyeksikan oleh *return on asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan oleh *price book value* (PBV) pada perusahaan telekomunikasi yang terdapat di BEI. Sementara Thaib dan Dewantoro (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi laut umum, dimana dari analisis yang menunjukkan signifikansi yang disyaratkan yaitu  $0,077 > 0,05$ .

Selain rasio profitabilitas, rasio likuiditas juga merupakan salah satu rasio yang di gunakan dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi utang jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Kemampuan ini biasanya menggunakan angka rasio modal kerja, *current ratio*, *acid-test/quick ratio*, perputaran piutang (*account receivable turnover*), dan perputaran persediaan (*inventory turnover*) (Kariyoto, 2017).

Perusahaan yang tujuan utamanya mencari keuntungan juga harus memiliki tata kelola yang baik agar dapat mendorong kinerja keuangan berkelanjutan. Tatakelola yang baik ini biasanya disebut dengan *good corporate governance* (GCG), di Indonesia prinsip GCG mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Peseroan Terbatas (UUPT). Prinsip tata kelola perusahaan yang baik di dalam UU tersebut mengacu pada *Transparance* (Transparansi), *Accountability*.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia untuk dibayar oleh calon investor apabila perusahaan menjual bukti kepemilikannya yang biasa dikaitkan dengan harga saham menurut Kusmajaya (dalam Ayu dan Suarjaya, 2017). Brigham dan Houston (dalam Susianti dan Yasa, 2013) juga berpendapat bahwa salah satu tujuan pendirian perusahaan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui nilai perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan *price book value* (PBV) dengan rumus sebagai berikut :

$$Price\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Sumber: (Ferial, 2016)

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Sedangkan menurut Fahmi (2012), profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang diujikan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung dengan menggunakan *return on asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Retrun On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Kariyoto, 2017)

### Likuiditas

Menurut Kariyota (2017) likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi utang jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Kemampuan ini biasanya diukur menggunakan angka rasio modal kerja, *current ratio*, *acid-test/quick ratio*, perputaran piutang (*account receivable turnover*), dan perputaran persediaan (*inventory turnover*). Dalam penelitian ini likuiditas dihitung dengan menggunakan cuurent ratio (CR) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber: (Kariyoto, 2017)

### Good corporate governance (GCG)

*Good corporate governace* (GCG) merupakan suatu konsep mengenai tatakelola perusahaan yang baik. Konsep GCG pertamakali diperkenalkan di Indonesia setelah krisis ekonomi Indonesia yang terjadi pada tahun 1997. *Corporate governance* (CG) secara umum adalah seperangkat mekanisme yang salingmenyeimbangkan antara tindakan maupun pilihan manajer dengan kepentingan shareholder (Susanti, 2011 dalam Tamrin dan Maddatuang, 2019). Mekanisme CG terdiri dari mekanisme internaldan eksternal. Mekanisme internal adalah cara dalam mengendalikan perusahaan dengan menggunakan struktur dan proses internal meliputi rapat umum pemegang saham (RUPS), komposisi dewan direksi dan dewan komisaris; pertemuan board of director, kepemilikan manajerial, kompensasi eksekutif, serta komite audit. Sementara itu mekanisme eksternal meliputi pengendalian oleh pasar, *level debt financing*, dan audit eksternal. Dalam penelitian ini GCG diukur dengan 33 item implementasi *roadmap* OJK yang kemudian dijadikan indikator pengukuran GCG dalam penelitian ini dengan menggunakan langkah sebagai berikut:

1. Membuat suatu daftar *cheklits* untuk pengungkapan implementasi *corporate governance*.
2. Menentukan indeks pengungkapan *corporate governance* untuk setiap sampel berdasarkan daftar *checklist* pengungkapan implementasi *corporategovernance* dengan cara:
  - a. Skor 0: jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.
  - b. Skor 1: jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.
3. Selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan *corporate governace* adalah:

$$\text{CGFTIj} = \frac{\sum x_{ij}}{N_j}$$

Sumber: Penulis

Keterangan:

CGFTIj = *Corporate governance task force index* perusahaan j

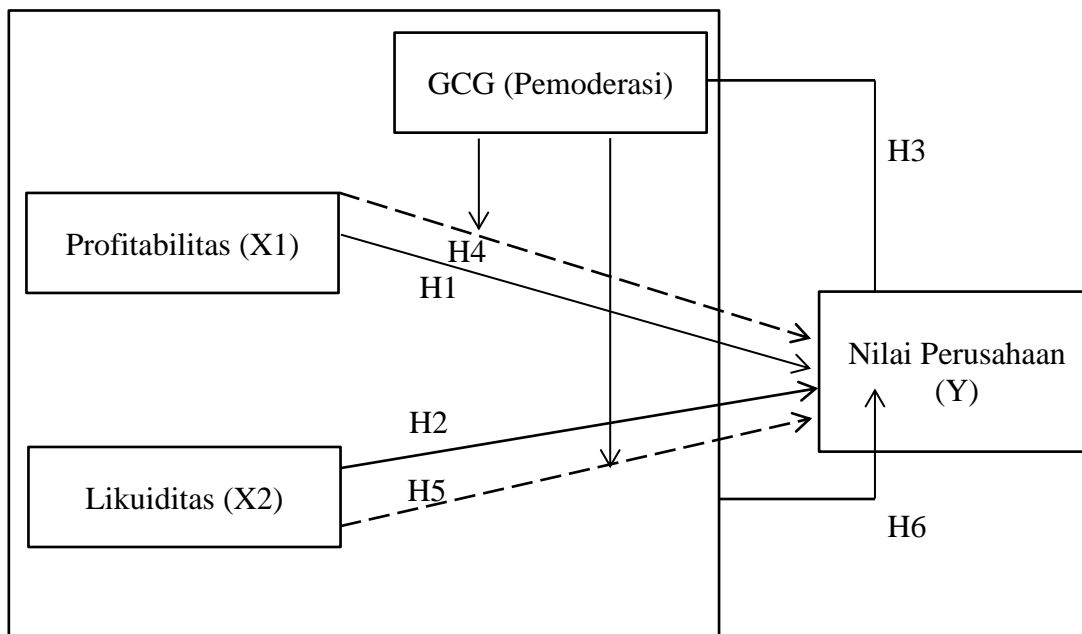
$\sum x_{ij}$  = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

$N_j$  = Jumlah item pengungkapan *corporate governance*

### Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :

Variabel independen (X)      Variabel *moderating*      Variabel dependen(Y)



### Hipotesis Penelitian

- H1 : Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
- H2 : Diduga likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
- H3 : Diduga *good corporate governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
- H4 : Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* (GCG) sebagai variabel pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
- H5 : Diduga likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* (GCG) sebagai variabel pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
- H6 : Diduga profitabilitas, likuiditas dan *good corporate governance* (GCG) sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada

### II. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan bidang manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Terdapat 165 perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Ada pun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel yaitu perusahaan bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018, menerbitkan atau menyediakan laporan keuangan

auditan 31 Desember, menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan, laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian, .

### III. Hasil dan Pembahasan

#### Uji Statistik Deskriptif

Uji analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan-ringkasan variabel penelitian tanpa menggabungkan atau membandingkan dengan variabel lain. Pengujian deskriptif ini dilakukan terhadap data sampel setiap variabel pada tahun penelitian 2015-2018.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	224	,00018	,52670	,0911713	,08747793
CR	224	,58422	9,27653	2,7347741	1,79242486
GCG	224	,39394	1,00000	,7807089	,16968702
PBV	224	,04091	62,93107	3,6941847	8,53545583
Valid N (listwise)	224				

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah Peneliti, 2019

#### Uji Normalitas

Hasil pengujian One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan memiliki nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05 ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal.

Jika asumsi klasik tidak terpenuhi maka salah satu metode untuk mendistribusikan data agar normal dengan menggunakan transformasi data. Menurut Ghazali (2016), data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi normal. Transformasi data dilakukan dengan melihat bentuk grafik histogram tiap variabel agar dapat menggunakan model transformasi data yang tepat. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode transformasi data substantial negative skewness. Hasil pengujian data setelah ditransformasi dapat dilihat pada ta

Hasil pengujian One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan memiliki nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,071 lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,05 ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini setelah dilakukan transformasi terdistribusi normal.

#### Hasil Pengujian Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas yang dilihat menunjukkan bahwa model penelitian dengan nilai perusahaan sebagai dependen serta variabel independen dan variabel moderasi yang terdiri dari *return on asset*, *current ratio* dan *good corporate governance* memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 (Tolerance  $> 0,10$ ) dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 (VIF  $< 10$ ), maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian terbebas dari masalah multikolinieritas.

#### Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson yang terdapat dalam tabel hasil pengujian di atas menunjukkan angka 2,003. Nilai ini menunjukkan bahwa Durbin-Watson berada diantara 1,79753 (Du) dan 2,20247 (4-Du), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi maka dapat dilakukan analisis lebih lanjut dengan model regresi linier berganda.

## Heteroskedastisitas

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel independen (*price book value*) dan variabel moderasi (*return on asset, current ratio, good corporate governance*) berada diatas tarif signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

## Uji Signifikansi Keseluruhan Dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Berdasarkan dari tabel 4.9 hasil uji ANOVA diatas maka diperoleh f hitung sebesar 45,628 sedangkan F tabel sebesar 2,65 dengan angka signifikansi 0,000 lebih kecil dari signifikansi yang digunakan oleh peneliti yaitu 0,05 (5%). Nilai f hitung lebih besar dari f tabel serta tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian dengan *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR) dan *good corporate governance* (GCG) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan dari tabel 4.23 hasil uji ANOVA dibawah ini maka di peroleh F hitung sebesar 32,043 sedangkan F-tabel sebesar 2,26 dengan angka signifikasinya 0,000 dengan signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (5%). Nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel serta tingkat signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian dengan *return on asset, current ratio, good corporate governance, (return on asset\*good corporate governance)* dan (*current ratio\*good corporate governance*) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

## Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Hasil pengujian koefisien determinasi diatas menunjukkan nilai 0,386. Hal ini berarti variabel independen dan moderasi dalam penelitian ini yaitu *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR) dan *good corporate governance* (GCG) mampu menjelaskan sebesar 37,6% terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) sedangkan selebihnya sebesar 62,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil dari pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai 0,424. Hal ini berarti variabel independen, variabel moderasi dan variabel hubungan antara independen\*moderasi dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 42,4% terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan (PBV). Sedangkan selebihnya sebesar 57,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial atau uji t dapat diketahui bahwa variabel pertama yaitu profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 10,314 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,651809 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Ukhriyawati (2016) serta Latifah dan Murningsih (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Latifah dan Murningsih (2017) menjelaskan bahwa setiap peningkatan profitabilitas maka akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan diminanti sahamnya oleh investor. Semakin tinggi nilai profit yang di dapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

### Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Pada variabel independen kedua yaitu likuiditas uji t atau uji parsial memiliki nilai t hitung -3,222 lebih kecil dari nilai t tabel 1,651809 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini bertentangan dengan penelitian Putri dan Ukhriyawati (2016) serta Thaib dan Dewanto (2017) yang mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan dengan arah yang negatif, artinya apa bila terjadi peningkatan pada nilai likuiditas maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Thaib dan Dewanto (2017) juga menunjukkan arah negatif hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, likuiditas yang tinggi serta nilai utang yang rendah menunjukkan banyaknya dana perusahaan yang menganggur sehingga mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hal inilah yang mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan, menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan.

### **Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel moderasi dalam penelitian adalah *good corporate governance*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan dari hasil penelitian dengan nilai t hitung 1,107 yang lebih besar dari t tabel 1,651809 serta nilai signifikansinya memiliki nilai 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan oleh peneliti yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Ferial et al (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antar kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

*Good corporate governance* merupakan suatu konsep mengenai tata kelola perusahaan yang baik, dalam konsep tata kelola perusahaan ini menggambarkan bagaimana manajemen suatu perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang baik serta mempertanggungjawabkan kepada shareholder. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang ada pada roadmap OJK sangat penting diterapkan untuk mendorong daya saing perusahaan serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi skor pengungkapannya maka memberikan keyakinan investor pada perusahaan tersebut.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi**

Hasil penelitian dari *good corporate governance* sebagai variabel moderasi nilai negatif dan tidak signifikan antara hubungan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan. Hasil regresi menunjukkan *good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara nilai perusahaan dengan profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan 0,652 lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan oleh peneliti yaitu 0,05 dan berpengaruh negatif hasil tersebut dapat dilihat pada hasil pengujian regresi moderasi langkah 2 pada table 4.18 yaitu sebesar -0,513 yang dengan hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa variabel moderasi *good corporate governance* memperllemah hubungan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan hasil.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah dan Murningsih (2017), dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa adanya pengaruh hubungan antara profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *good corporate governance* namun sampel penelitian yang di gunakan adalah perusahaan yang terdaftar di kompas 100.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi**

Hasil penelitian dari *good corporate governance* sebagai variabel moderasi berpengaruh negatif dan signifikan antara hubungan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan. Hasil regresi menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan, serta secara parsial menunjukkan hasil signifikansi pada pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan sebagai *good corporate governance* variabel moderasi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan oleh peneliti yaitu 0,05 dan berpengaruh negatif, dapat dilihat hasil pengujian regresi moderasi langkah 2 pada table 4.20 yaitu sebesar -2,294 yang dengan hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa variabel moderasi *good corporate governance* memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. *Good corporate governance* memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Latifah dan Murningsih (2017). Yang menyebutkan bahwa *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

*Good corporate governance* merupakan suatu konsep tata kelola perusahaan dan tanggung manajemen terhadap shareholder atau investor. Sementara Nilai perusahaan yang dicerminkan dengan harga saham menjadi tolak ukur investor untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan. Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya kepada kreditur. Nilai utang yang rendah serta nilai likuiditas yang tinggi memperlihatkan banyaknya dana perusahaan yang mengendap. Hal ini mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menjadi rendah, sehingga memperlihatkan kinerja manajemen yang tidak maksimal dan mempengaruhi minat investor menjadi lebih rendah terhadap saham perusahaan.

#### **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.**

Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan secara simultan pada regresi linear berganda di peroleh F hitung sebesar 45,628 sedangkan F-tabel sebesar 2,65 dengan angka signifikasinya 0,000 dengan signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (5%). Nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel serta tingkat signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian dengan *return on asset*, *current ratio* dan *good corporate governance* secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Pada regresi moderasi maka di peroleh F hitung sebesar 32,043 sedangkan F-tabel sebesar 2,26 dengan angka signifikasinya 0,000 dengan signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (5%). Nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel serta tingkat signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian dengan dengan *return on asset*, *current ratio*, *good corporate governance*, (*return on asset\*good corporate governance*) dan (*current ratio\*good corporate governance*) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Sebelum dilakukan uji moderasi hubungan variabel independen dan moderasi terhadap variabel mampu menjelaskan sebesar 37,6% terhadap variabel dependen. Sedangkan setelah dilakukan moderasi hubungan variabel independen dan variabel moderasi serta variabel independen\*moderasi mampu menjelaskan sebesar 42,4% terhadap variabel dependen.

#### **IV. Kesimpulan dan Saran**

##### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.



Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi berganda serta uji hipotesis dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2015-2018.
2. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi berganda serta uji hipotesis dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruhnegatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
3. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi berganda serta uji hipotesis dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *good coorporate governancememiliki* pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
4. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi moderasi serta uji hipotesis dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas (ROA) dengan arah positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun2015-2018.
5. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi moderasi serta uji hipotesis dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan dan memperlemah hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan negatif pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
6. Berdasarkan dari uji hipotesis dengan uji silmultan (uji F) dengan regresi berganda dan regresi moderasi menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *good corporate governancedan* hubungan moderasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

## Saran

Adapun saran yang dapat di rekomendasikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen berupa rasio keuangan ataupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai dari nilai perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel moderasi untuk memperkuat hubungan antara variabel independen terhadap nilai perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan perluasan sampel penelitian yang tidak hanya terfokus pada perusahaan manufaktur dan memperhatikan periode tahun penelitian yang dapat menggunakan periode tahun dan rentang waktu yang lebih lama.

## V. Daftar Pustaka

- Ayu, Dea Putri dan Suarjaya, A.A. Gede. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 2,1112-1138 ISSN: 2302-8912
- Fahmi,I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ferial, Fery. Etl. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 33, No.1

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multiyariete Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: UB Media
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance*
- Latifah, Lina dan Murniningsih, Rochiyati. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)*. ISSN 2407-9189
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- Pemerintah Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indoneisa No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Putri, Raja Wulandari dan Ukhriyawati, Catur Fatchu. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*. Bening, 3(1):52-73. ISSN:2252-52672
- Saleh, T. (2018). *Kinerja IHSG 2018, terburuk dalam 3 Tahun*. Diperolehdari <https://www.cnbcindonesia.com/market/201812311202501748509/kinerja-ihsg-2018-terburuk-dalam-3-tahun>
- Susanti, Maria Ni Luh dan Yasa, Gerianta Wirawan, (2013). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Good Corporate Governance dan Corporate Social Resposibility*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.1: 73-91
- Thaib, Ilham dan Dewantoro, Acong. (2017). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi Vol.1 No.1
- Tamrin, Muhammad dan Maddatuang, Bahtiar. (2019). *Penerapan Konsep Good Corporate Governance dalam Industri Manufaktur di Indonesia*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press

## **VI. Ucapan Terimakasih (Jika Ada)**

Ucapan terimakasih kepada Ibu Inge Lengga Sari Munthe, SE.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus pembimbing II dan Bapak Jack Febriand Adel, SE, M.Si, Ak, CA, CRMP, CACP selaku Pembimbing I penulis.